

**PEDOMAN
PENYUSUNAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA- PEMBELAJARAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(KKN-PPM)**

**JURUSAN S1 TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI ADHI TAMA SURABAYA**

KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(KKN-PPM) SEBAGAI KEGIATAN AKADEMIK

1. PENGERTIAN KKN PPM

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat KKN PPM merupakan kegiatan kurikuler bagi mahasiswa dengan terjun di masyarakat. KKN PPM adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

KKN PPM dimaksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin pesat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realitas pembangunan dalam masyarakat .

2, FALSAFAH KKN PPM

KKN PPM adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan ideal filosofis yang akan memberikan dasar dan gambaran yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa KKN PPM itu diselenggarakan. Landasan ideal ini secara filosofis memberikan petunjuk serta mengendalikan pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan KKN PPM yang pada gilirannya membedakan dengan bentuk-bentuk kegiatan lainnya. KKN PPM sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya yaitu :

a. Keterpaduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

KKN PPM merupakan salah satu bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang memadukan tiga dharma. Dharma yang dimaksud adalah Dhanna Pendidikan dan Pengajaran serta Penelitian. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KKN PPM merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S-1). Hal ini berarti: KKN PPM sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya:

1. Berfungsi sebagai pemersatu dan integrasi semua isi kurikulum dan bahkan penambah ataupun pelengkap isi kurikulum yang telah ada;
2. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan dalam masyarakat;
3. Pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan; dan
4. Akliirnya akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbulkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

Terkait dengan bidang penelitian, mahasiswa diajak untuk ikut mengamati, merumuskan permasalahan, menganalisis, mencari akar masalah, menarik kesimpulan, serta memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kondisi dan wilayah kerja serta kemampuannya. Sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang dikuasainya secara ilmiah, dibawah bimbingan dan arahan dosen pembimbing lapangan

b. Pendekatan Interdisiplmer & Komprehensif

KKN PPM melatih mahasiswa menemukan masalah dilapangan dan dikaitkan dengan pengamalan lmu yang dimiliki sehingga KKN PPM merupakan pengamalan ilmu yang menuntun mahasiswa kepada pola berfikir interdisiplmer dan komprehensif. Pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul di masyarakat kenyataannya selalu mempunyai kaitan antara masalah satu dengan yang lainnya, sehingga menjadi komplek. Hal ini mengakibatkan

pendekatan monodisiplin dirasakan kurang efektif. KKN PPM mempunyai falsafah dan tujuan yang berbeda dengan apa yang dikenal sebagai Kerja Praktek (KP), Teinu Akrab Mahasiswa (TA), Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Pengalaman Belajar lapangan (PBL) ataupun Praktek Umum Maliasiswa.

c. Lintas Sektoral

Pelaksanaan proses pembangunan terpadu sangat dibutuhkan Indonesia. Beragam sektor membutuhkan penyelesaian dan pembangunan terpadu. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam aspirasi dan budaya yang dianutnya. Melalui KKN PPM melatih mahasiswa untuk meninggalkan pola berfikir sektoral dan mengganti pola pikir terpadu. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Walaupun KKN PPM melatih meninggalkan pola berfikir sektoral, namun kerjasama dengan pejabat-pejabat serta kelembagaan di lokasi atau wilayah KKN PPM mutlak diperlukan.

d. Keterlibatan Masyarakat Secara Aktif

Pelaksanaan KKN PPM harus selalu menjalin kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat sejak pengumpulan data atau informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, perumusan program dan rencana kerja, pelaksanaan serta evaluasi hasilnya. Aspek keterlibatan masyarakat secara aktif sangat diperlukan dan terus ditingkatkan dalam memecahkan masalah pembangunan, sehingga pada gilirannya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

3. TUJUAN KKN PPM

KKN PPM adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama memberikan pendidikan kepada mahasiswa, namun karena pelaksanaannya mengambil lokasi di masyarakat dan memerlukan keterlibatan masyarakat, maka realisasi di lapangan harus sekaligus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat yang bersangkutan. Karena itu, KKN PPM memiliki dua tujuan yaitu :

1. Memberikan pendidikan pelengkap kepada mahasiswa tentang permasalahan di masyarakat, analisa mencari akar permasalahan dan membantu menyelesaikan permasalahan.
2. Membantu masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Melalui KKN PPM perguruan tinggi melalui dosen dan mahasiswa membuktikan bahwa lembaga perguruan tinggi tidak terpisah dengan masyarakat. Adanya keterkaitan dan ketergantungan baik secara fisik maupun emosional antara perguruan tinggi dan masyarakat, pada gilirannya akan terasa bahwa peranan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni menjadi lebih nyata.

4. RUANG LINGKUP KEGIATAN KKN PPM

Keberadaan Mahasiswa KKN PPM dimaksudkan sebagai penggerak, pemrakarsa, dan pelaksana dalam membantu memecahkan permasalahan pembangunan di lokasi. Sedangkan mang lingkup kegiatan didasarkan atas hasil studi wilayah lokasi KKN PPM. Ada berbagai macam alternatif kegiatan yang dapat diprogramkan oleh mahasiswa di lokasi KKN PPM, yaitu :

4.1. Perekonomian dan Produksi

1. Mengembangkan kehidupan masyarakat melalui berbagai macam kegiatan yang produktif, misalnya penggunaan teknologi barn yang lebih baik, penggalakkan koperasi dan pembinaan pemasaran hasil produksi.
2. Mendorong perkembangan kegiatan kerajinan atau industri rakyat setempat baik dari segi jumlah, produksi, mutu maupun pemasaran misalnya hasil kegiatan ibu-ibu PKK maupun kelompok remaja.
3. Dan kegiatan-kegiatan lainnya yang produktif.

4.2. Kesehatan dan Kebersihan Lmgkuugan

1. Penyuluhan tentang hidup sehat seperti, makanan sehat, perumahan dan pembuangan kotoran dan limbah, pembuatan dan pemanfaatan MCK dan sebagainya.
2. Memotivasi pemanfaatan, pengaktifan dan menggunakan sarana dan prasarana serta lembaga-lembaga kesehatan yang ada, seperti balai pengobatan Puskesmas, dan Pos Kesehatan.
3. Peningkatan kebersihan lingkungan, pertamanan dan pemagaran, pembuangan sampah serta pemanfaatan tanah pekarangan.

4.3. Kelestarian Lingkungan

1. Penyuluhan analisa dainpak lingkungan.
2. Gerakan reboisasi dan penghijauan.
3. Penyuluhan dan percontohan konservasi lahan.
4. Model penanganan liinbali industri, dan lain-lain.

4.4. Administrasi Pemerintahan

1. Percontohan monografi dan pembuatan peta wilayah.
2. Percontolian pembukuan yang sederhana.
3. Pengorganisasian serta pengelolaan ketertiban dan keamanan lingkungan, dan lain-lain.

5. SASARAN KKN PPM

KKN PPM mempunyai tiga kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah, dan perguruan tinggi, masing-masing akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Mahasiswa

1. Memperdalam pengertian tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan, kaitan dan kerja sama antar sektor.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
3. Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, penimusan dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
4. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antar sektor.
5. Melatih sebagai dinamisator dan problem solver.

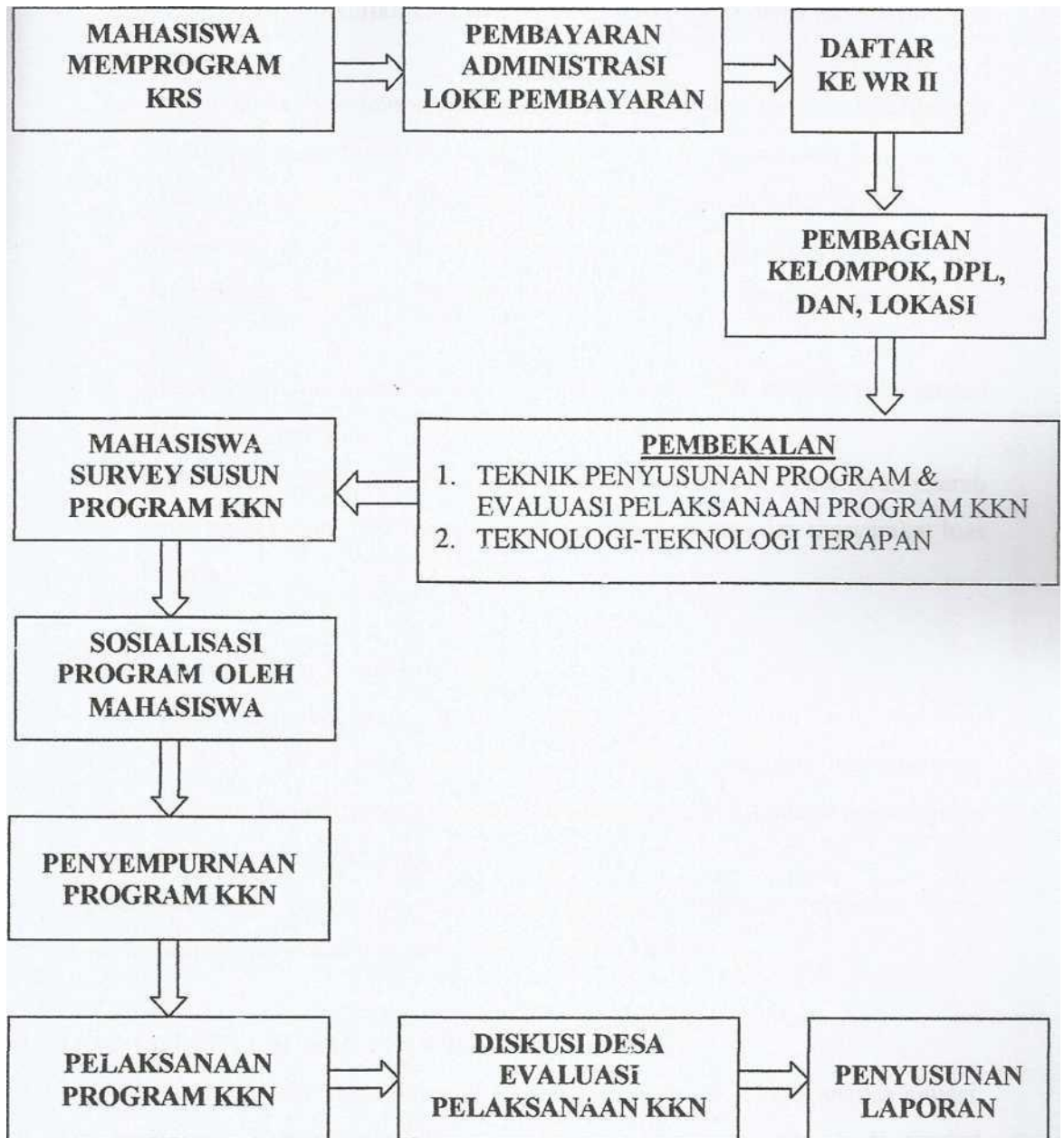
MODEL KULIAH KERJA NY AT A PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN PPM)

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan dan meningkatkan mutu luaran KKN PPM, maka mahasiswa yang memrogram kegiatan ini harus mengikuti beberapa tahapan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam buku panduan yang disesuaikan dengan model KKN PPM yang diterapkan, yakni:

1. Mahasiswa memrogram mata kuliah KKN PPM di Kartu Rencana Studi (KRS), membayar administrasi KKN PPM, dan mendaftar di WRITATS.
2. Peserta program KKN PPM wajib mengikuti perkuliahan atau pelatihan pembekalan.
3. Sebelum diterjunkan ke lokasi, mahasiswa diwajibkan menyusun atau memprogram kegiatan berdasarkan potensi dan permasalahan di lokasi berdasarkan hasil survey yang dilakukan.
4. Penyusunan program atau proposal kegiatan sekaligus merealisasikannya, mahasiswa akan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Program yang disusun harus mendapatkan pengesahan dari DPL dan kepala wilayah setempat melalui musyawarah desa/keurahan untuk dijadikan program.
6. Mahasiswa diberi waktu 1 (satu) minggu untuk menyusun draft program hingga mendapatkan pengesahan atas program tersebut, yang nantinya akan merealisasikan pada saat hari pelaksanaan di lokasi.
7. Sosialisasi Program KKN PPM oleh mahasiswa harus dilaksanakan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum hari pelaksanaan dan dihadiri oleh DPL, Panitia kelompoknya, berikut seksi-seksi
8. Pada hari terakhir pelaksanaan, mahasiswa wajib melakukan diskusi untuk evaluasi pelaksanaan program kerja.
9. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan KKN PPM per-kelompok kegiatan kepada LPPM ITATS, paling lambat 7 (tujuh) hari setelah pelaksanaan KKN PPM, dan diluar ketentuan tersebut maka nilai KKN PPM akan diproses pada semester berikutnya.

Tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peserta KKN PPM adalah sebagaimana diagram alir yang ditunjukkan pada gambar.

**MODEL PROGRAM
KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN
MASYARAKAT (KKN PPM) ITATS SURABAYA**



7. STATUS DAN BEBAN AKADEMIK (KKN PPM)

Status KKN PPM sebagai kegiatan intrakurikuler dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Program Terstruktur

Karena sifatnya intrakurikuler, maka program KKN PPM harus terstruktur yang antara lain :

1. Dilakukan oleh kelompok mahasiswa dalam jumlah tertentu dan dengan konfigurasi anggota dari beberapa disiplin ilmu (interdisipliner),
2. Mahasiswa KKN PPM telah memenuhi persyaratan kurikuler tertentu,
3. Mengikuti kegiatan, mulai dari perencanaan, persiapan, pembekalan, pelaksanaan lapangan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut,
4. Mahasiswa harus mengejalkan tugas-tugas untuk setiap tahapan pelaksanaan KKN PPM tersebut,
5. Melakukan pendekatan sosial kepada civitas akademik, pemerintah daerah mitra kerja (Dinas/Instansi pemerintah maupun swasta) dan masyarakat luas lainnya.

b. Meropunyai Bobot Akademik (SKS)

Besarnya beban/bobot akademik KKN PPM dinyatakan Satuan Kredit Semester (SKS). KKN PPM harus dilakukan sama dengan kegiatan intrakurikuler lainnya, yaitu melalui proses penilaian prestasi akademik, dimana penilai harus mempunyai kriteria dan prasyarat tertentu.

Demikian pula dengan prosedur serta tata cara penilaian (evaluasi) harus mengikuti kaidah-kaidah dalam pelaksanaan KKN PPM.

8. TEKNIK PENYUSTJNAN PROGRAM

Langkah awal kegiatan mahasiswa di lokasi adalah survey lokasi, analisa situasi, dan menyusun draft program kerja, selanjutnya dimusyawarahkan di tingkat kelurahan untuk mendapatkan persetujuan peserta musyawarah sebagai program KKN PPM yang akan menjadi acuan kerja bagi mahasiswa-mahasiswa selama pelaksanaan KKN PPM, dan ini merupakan pola pedoman bimbingan, monitoring dan evaluasi oleh DPL.

Penyusunan program kerja ini merupakan pengembangan dari draft program kerja mahasiswa yang telah tersusun pada saat akhir latihan pembekalan.

8.1. Program KKN PPM

KKN PPM adalah ibarat jamuan makan malam, maka program kerja merupakan

menu yang akan disajikan. Maka masakannya harus lezat serta sesuai dengan selera mereka yang menyantapnya. Disinilah peserta sebagai koki (jura masak) harus pandai memasak sesuai dengan bahan yang tersedia dan selalu peka kepada selera tamu yang hadir. Semua ini harus dituangkan dalam bahasa ilmiah (program kerja) sehingga segala sesuatunya akan menjadi jelas.

Untuk mendapatkan program KKN PPM yang sesuai dengan medan kerja maka setiap calon pesertanya harus menyimak sebaik-baiknya data dan situasi kelurahan/lokasi yang bersangkutan, baik yang disajikan oleh panitia KKN PPM maupun hasil observasi pendahuluan.

Ketetapan penyusunan program memang tidak mudah, oleh sebab itu diperlukan pemikiran bersama mengenai program dengan mengukur rentang batas:

1. Waktu pelaksanaan
2. Sumber daya manusia pendukung
3. Biaya yang mungkin dikeluarkan
4. Citarasa masyarakat setempat dan mitra kerja.

Sebaiknya penekanan program tidak pada kata 'muluk-muluk' yang kemungkinan malah menyulitkan peserta sendiri. Namun hendaknya ditarik satu palang yang rasional sehingga dalam pekerjaannya relatif lebih lancar serta meninggalkan manfaat kepada masyarakat setempat.

Pelaksanaan program kelompok harus didasarkan pada pembagian tugas yang jelas serta tidak ada dominasi yang membuat kedudukan masing-masing peserta menjadi tidak seimbang utamanya dalam pekerjaan.

Program adalah suatu pekerjaan yang dituangkan secara tertulis, apa yang harus dilakukan dan kenapa hal itu harus dilakukan. Disinilah segala keputusan yang berlaku dan menjiwai secara kongkret mengenai program itu harus diputuskan secara ilmiah dan dengan pertimbangan yang sebaik-baiknya, tanpa memasukkan segala tendensi yang mungkin ada dalam pelaksanaannya yang bersifat pribadi.

Proses pengambilan keputusan yang ilmiah dan rasional serta didukung oleh data yang akurat biasanya dilakukan oleh peserta KKN PPM tatkala penyusunan program berlangsung, dan itu semua dituangkan dalam :

8.2. Rencana Kerja

Dengan menganut prinsip 5W dan 1H, yakni menjawab pertanyaan dari :

Where, When, Who, Why, and How ?

Boleh juga dijabarkan dengan pertanyaan agar semua lengkap tergambar, yakni:

1. Lokasi
2. Waktu
3. Pelakunya siapa
4. Sasarannya siapa
5. Peralatan
6. Biaya
7. Mengapa dilakukan
8. Bagaimana pelaksanaannya

Bentuk Penyusunan Perogram Kerja Lapangan Mahasiswa KKN PPM dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data / Observasi Lokasi

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari studi wilayah oleh pengelola. KKN PPM/DPL atau oleh mahasiswa yang telah dilakukan sebelum pembekalan ditingkatkan LPPM oleh pengelola KKN PPM. Tujuan pengumpulan data observasi lokasi ini adalah memperoleh informasi yang lebih rinci sehingga dapat dirumuskan rencana, jadwal dan lokasi kerja KKN PPM secara lebih pasti. Pertanyaan tentang apa yang akan dikerjakan, mengapa dikerjakan, lokasi mana, oleh siapa, mengapa dikerjakan, sasarannya siapa yang akan berpartisipasi serta kerjasama dengan aparat pemerintah/instansi/tokoh masyarakat yang mana, harus dapat dijawab setelah kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa di lokasi pengabdian masing-masing.

b. Analisa Situasi

Setelah melakukan observasi, mahasiswa melakukan analisis terhadap data potensi, situasi lokasi. Penggunaan teknis analisis matematika dan statistik akan sangat menunjang dalam merumuskan masalah yang akan ditangani selama KKN PPM.

c. Perumusan Masalah

Mahasiswa dapat merumuskan masalah dengan melihat adanya perbedaan antara kondisi yang ditemui dengan seharusnya yang terjadi atau yang diinginkan terjadi. Misalnya adanya potensi yang belum dikembangkan, teknologi yang belum digunakan, atau tatanan yang belum diberlakukan.

d. Penentuan Tujuan Program Kerja Lapangan

Tujuan biasanya ditetapkan dalam wujud terpecahkannya masalah. Namun dalam program kerja Mahasiswa KKN PPM, sesuai dengan ciri khasnya yang semata-mata bukan pembangunan fisik, maka tujuan program kerja adalah terjadinya perubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap khalayak sasaran agar taliu, mampu dan mau memecahkan masalah yang telah diidentifikasi tersebut.

Secara lebih rinci tujuan program ini dapat dipecahkan dalam target-target kegiatan atas dasar volume, waktu dan kualitas. Rumusan tujuan ini dijadikan tolok ukur evaluasi keberhasilan program kerja lapangan.

e. Rumusan Rencana Kegiatan Dalam Bentuk Program Kerja

Rencana kegiatan Mahasiswa KKN PPM berisi uraian tentang hal-hal yang akan dikerjakan mahasiswa, kapan (berapa lama serta jadwalnya), dimana oleh siapa (penanggung jawab pelaksanaannya), serta khalayak sasaran mana yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatannya.

Contoh langkah persetujuan program :

Langkah 1 :

- > Pengumpulan data potensi
- > Monografi lokasi/kelurahan
- > Data pembangunan
- > Rumusan keadaan

Langkah 2 :

- > Diskusi dengan dosen pembimbing
- > Penyusunan tabel rencana kerja
- > Penuangan kalender kerja

Langkah 3 :

- > Bimbingan umum sebelum masuk dalam lokasi KKN PPM atau Pejabat setempat atau Camat.

Langkah 4:

- > Penyempumaan rencana program dilapangan.
- > Kontribusi kepala desa atau lurah.
- > Kontribusi masyarakat
- > Kontribusi mitra kerja

Langkah 5 :

Pengesahan rencana kerja melalui musyawarah desa yang dihadiri antara lain oleh:

- > Kepala Desa atau Lurah
- > BPD
- > Tokoh Masyarakat
- > DPL

Selanjutnya diperkenankan atau diisolasikan kepada masyarakat.

Langkah 6:

- > Pelaksanaan kerja dengan komitmen.
- > Menggalang dukungan dari masyarakat.

Langkah 7:

- > Laporan hasil.

Dengan melibatkan unsur-unsur masyarakat sejak dini dalam penentuan program yang paitisipatif, maka dapat diharapkan tujuan KKN PPM akan dapat dicapai (berhasil) dengan baik.

Beberapa Contoh Kegiatan di Lokasi KKN PPM :

- > Perbaikan atau pembuatan jalan
- > Perbaikan gardu ronda
- > Pembuatan sumur umum
- > Gapura
- > Pembuatan plakat atau tempat
- > Pembuatan alat bermain anak
- > Pembuatan alat peraga
- > Pengadaan alat kesehatan/obat-obatan
- > Pengadaan pengeras suara

- > pengumuman
- > Pembinaan irigasi
- > Pengadaan pustaka anak
- > Sarana penunjang pendidikan
- > Perbaikan rumah ibadah
- > Pengadaan bibit tanaman /ikan
- > Penyediaan pembuatan pakan ternak
- > Penyediaan buku ketrampilan kerja
- > Buku ketrampilan wanita
- > Penyediaan alat nelayan
- > Pelatihan organisasi
- > Pelatihan seni
- > Penyediaan vitamin
- > Penyediaan alat kerajinan
- > Pelatihan pemasaran produk
- > Penyediaan alat kepramukaan

Sebaiknya carilah program baru, atau meneruskan program yang belum tuntas pada periode sebelumnya !

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Program Kerja Lapangan Mahasiswa KKN PPM.

1. Maksud, tujuan dan manfaat yang jelas serta bersifat riil, dan fleksibilitas.
2. Jenis dan sifat rencana kegiatan harus dapat menimbulkan swadaya masyarakat dan pengembangan potensi setempat, sehingga menimbulkan kepercayaan diri masyarakat akan kemampuan membanguai diri dan lingkungannya.
3. Biaya kegiatan dan sarana yang diperoleh mahasiswa KKN PPM ; baik yang bersumber dari swasembada masyarakat maupun bantuan kejasama dengan instansi pemerintah dan atau bantuan dari pihak lain yang tidak mengikat, harus dipertanggung jawabkan mengenai besarnya biaya, dari mana sumbernya, bagaimana menghimpunnya dan digunakan apa saja.
4. Lokasi kegiatan harus jelas letak dan kondisi geografis maupun administrasinya.
5. Tenaga, sarana dan prasarana yang diperlukan harus cukup tersedia di lokasi kegiatan atau apabila harus mendatangkan dari luar lokasi /daerah kerja, perlu dipikirkan prinsip kesinambungan seandainya mahasiswa kembali ke kampus. Dengan demikian perlu diupayakan hubungan yang berkesinambungan dan mampu dilanjutkan oleh masyarakat setempat.

9. TEKNIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA LAPANGAN

Pelaksanaan program kerja oleh mahasiswa tidak lain adalah menjalankan rencana kerja kegiatan yang sudah tersusun dan didiskusikan dengan aparat pemerintah dan tokoh masyarakat setempat.

Pada tahapan ini amat penting diperhatikan berbagai upaya pendekatan sosial secara langsung kepada khalayak sasaran dengan tanpa meninggalkan pendekatan sosial untuk kerja sama dengan aparat Pemerintah dan Tokoh Masyarakat.

Partisipasi masyarakat khalayak sasaran serta aparat instansi pemerintah dan berbagai sektor dari berbagai tingkatan hirarki mutlak diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPM.

Pendekatan sosial ini merupakan upaya aktif dari mahasiswa untuk menyakinkan kepada seluruh lapisan masyarakat dan pejabat di lokasi KKN PPM, tentang arti maksud dan tujuan, serta manfaat program-program yang dikerjakan oleh KKN PPM bagi khalayak sasaran.

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk memotivasi masyarakat dan pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN PPM sehingga tujuan ganda dari program KKN PPM dapat dicapai dengan baik.

BAB II

BIMBINGAN LAPANGAN

1. FUNGSI PEMBIMBING LAPANGAN

Bimbingan kepada mahasiswa di lapangan, dimaksudkan agar kegiatan KKN PPM mahasiswa mencapai keberhasilan, baik dalam hal pencapaian tujuan belajar mahasiswa, maupun bantuan pembangunan bagi masyarakat.

Proses bimbingan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Metode, materi, frekuensi bimbingan sangat menentukan keberhasilan program KKN PPM secara keseluruhan.

Selain itu, DPL berfungsi pula sebagai pengawas formal di lapangan yang bila diperlukan dapat secara langsung memberikan pengarahan kepada mahasiswa atau dengan cara memberikan laporan kepada pengelola KKN PPM IT ATS.

2. PERAN PEMBIMBING

Pembimbing mempunyai peranan sebagai motivator, pembina, pengarah, penasehat, penghubung, pengawas, penyululi dan sekaligus penilai kegiatan mahasiswa di lapangan.

Dosen pembimbing lapangan berfungsi dalam menciptakan situasi dan kondisi di lapangan, agar mahasiswa peserta KKN PPM secara aktif berupaya merubah perilaku sebagai bagian dari proses belajarnya. Atas dasar fungsi dan perannya tersebut maka tugas Dosen Pembimbing Lapangan meliputi:

1. Mengadakan orientasi, studi wilayah dan pengamatan pendahuluan ke daerah lokasi KKN PPM.
2. Membantu memperlancar dan mendayagunakan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat dan pemerintah daerah atau instansi di lokasi KKN PPM.
3. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KKN PPM di lapangan.

5. Membentuk iklim untuk timbulnya kreativitas serta mendorong semangat dan keaktifan mahasiswa dilapangan.
6. Menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan saran dan bantuan cara pemecaliannya.
7. Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan pengelola KKN PPM ITATS, antara mahasiswa dengan pemerintah atau instansi, tokoh masyarakat dan membina antar sesama mahasiswa.
8. Memantau, mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan dan tingkah laku serta memberikan semangat kepada mahasiswa baik secara individual maupun kelompok, agar selalu terarah pada pencapaian tujuan-tujuan KKN PPM.
9. Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan, serta menilai kegiatan mahasiswa dalam rangka menentukan nilai prestasi keberhasilan mahasiswa KKN PPM.
10. Dan membuat laporan tertulis tentang kegiatan bimbingan yang telah dilakukan secara periodik dan wajib diserahkan kepada pengelola KKN PPM atau LPPM.

3. MATERI BIMBINGAN

Materi yang dijadikan bahan bimbingan kepada mahasiswa akan banyak diperoleh melalui studi wilayah/lokasi dan pendekatan sosial yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan sebelum melakukan proses bimbingan. Materi yang umumnya selalu menjadi bahan bimbingan antara lain :

1. Teknik dan metode pendekatan sosial kepada masyarakat, pimpinan daerah atau instansi serta tokoh setempat.
 2. Teknik dan metode identifikasi dan inventarisasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa maupun masyarakat dilokasi KKN PPM.
 3. Berbagai alternatif pemecahan masalah yang mungkin dihadapi , serta teknik dan metode pemecahannya.
 4. Teknik dan metode perencanaan, pelaksanaan program KKN PPM dilokasi.
 5. Ciri-ciri individu dan sistem sosial budaya khalayak sasaran KKN PPM setempat,
- Materi lain untuk pengendalian, pengendalian dan dorongan semangat kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok selama kegiatan KKN PPM berlangsung.

BAB III

SISTEMATIKA LAPORAN

HALAMAN SAMPUL HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

BAB I KEADAAN UMUM LOKASI KKN PPM

1. Potensi Dasar Desa/kelurahan/Lokasi

Faktor Penduduk

Produksi vitas

2. Tipe Desa/kelurahan/Lokasi

3. Faktor Pengembangan Desa/kelurahan/Lokasi

Faktor Tata Pemerintahan

Desa Faktor Tata

Masyarakat Penduduk

Lembaga Masyarakat

Teknologi Tepat Guna

Faktor Tata Ruang

Tata Pemukiman

Karya

Marga

Suku

Penyempuma

BAB II IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1. Bidang Sarana & Prasarana Fisik

2. Bidang Perekonomian & Produksi

3. Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya, dan Spiritual

4. Bidang Kesehatan & Kebersihan Lingkungan

5. Bidang Kelestarian Lingkungan

6. Bidang Peningkatan Peranan Wanita

7. Bidang Administrasi Pemerintahan Desa

BAB III PROGRAM KERJA UNTUK MENGATASI MASALAH

1. Bidang Sarana & Prasarana Fisik

Jenis (macam) kegiatan
Sasaran Kegiatan
Alokasi waktu (*Time Scheduling*)
Susunan Tim Personalia
Rencana Biaya & Sumber Biaya
Target Kegiatan

2. Bidang Perekonomian & Produksi

Jenis (macam) kegiatan
Sasaran Kegiatan
Alokasi waktu (*Time Scheduling*)
Susunan Tim Personalia
Rencana Biaya & Sumber Biaya
Target Kegiatan

3. Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya dan Spiritual

Jenis (macam) kegiatan
Sasaran Kegiatan
Alokasi waktu (*Time Scheduling*)
* Susunan Tim Personalia
Rencana Biaya & Sumber
Biaya Target Kegiatan

4. Bidang Kesehatan & Kebersihan Lingkungan

Jenis (macam) kegiatan
Sasaran Kegiatan
Alokasi waktu (*Time Scheduling*)
Susunan Tim Personalia
Rencana Biaya & Sumber Biaya
Target Kegiatan

5. Bidang Pelestarian Lingkungan

Jenis (macam) kegiatan
Sasaran Kegiatan
Alokasi waktu (*Time Scheduling*)

Susunan Tim Personalia
Rencana Biaya & Sumber Biaya
Target Kegiatan

6. Bidang Peningkatan Peranan Wanita

Jenis (macam) kegiatan
Sasaran Kegiatan
Alokasi waktu (*Time Scheduling*)
Susunan Tim Personalia
Rencana Biaya & Sumber Biaya
Target Kegiatan

7. Bidang Administrasi Pemerintah Desa

Jenis (macam) kegiatan
Sasaran Kegiatan
Alokasi waktu (*Time Scheduling*)
Susunan Tim Personalia
Rencana Biaya & Sumber Biaya
Target Kegiatan

BAB IV PELAKSANAAN (REALISASI) PROGRAM KERJA

1. Perbandingan antara target dan realisasi kegiatan
2. Faktor-faktor pendukung
3. Kendala-kendala yang dihadapi
4. Total biaya yang dikeluarkan
5. Sumber biaya yang diperoleh
6. Aktivitas & peran serta anggota kelompok
7. Peran serta warga dalam kegiatan
8. Lain-lain

BAB V PENUTUP

1. Rekomendasi untuk Pemerintah Desa/kelurahan/Lokasi
2. Rekomendasi untuk Pemerintah Kecamatan
3. Rekomendasi untuk Penyelenggara KKN PPM

Lampiran:

Foto-foto Kegiatan yang dilakukan (pada program kerja).

*) Program kerja dilakukan **hanya satu bidang atau pilih salah satu bidang** (tidak semua bidang harus dilakukan) yang dirasa sangat penting atau mendesak di lokasi KKN PPM, mengingat alokasi waktu yang disediakan untuk KKN PPM sangat singkat.

Keterangan :

- ❖ Laporan harus diketik komputer dengan program MS WORD dengan huruf jenis Times New Roman, ukuran font 12.
- ❖ Dicitak pada kertas HVS dengan ukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 80 g/m², baris-baris kalimat laporan berjarak satu setengah spasi.
- ❖ Naskah laporan dicetak dengan batas 4 cm dari tepi kiri kertas dan tepi atas, dan 3 cm dari tepi kanan, dan tepi bawah kertas.
- ❖ Baris pertama paragraf harus berjarak tiga spasi dari baris terakhir paragraf yang mendahuluinya.
- ❖ Masing-masing kelompok, wajib mengumpulkan dalam bentuk buku (cover warna biru tua) sebanyak 3 buku dan 2 CD laporan KKN PPM dengan format PDF. Paling lambat 7 hari setelah pelaksanaan KKN PPM. Dan bila diluar dari ketentuan ini (lebih dari 7 hari) maka nilai KKN PPM dari mahasiswa pada seksi tersebut akan diproses pada semester berikutnya.

SISTEM PENILAIAN PRESTASI MAHASISWA KKN PPM

~~1. KOMPONEN-KOMPONEN~~ **BAB IV** PENILAIAN

Sebagai kegiatan yang bersifat intrakurikuler, program KKN perlu memberikan nilai prestasi akademik kepada setiap mahasiswa peserta. Hal ini sekaligus merupakan penilaian keberhasilan peserta KKN.

Program KKN dilaksanakan dalam suatu proses melalui tahapan-tahapan, karena itu nilai prestasi akademik mahasiswa merupakan gabungan dari nilai prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan. Dengan demikian komponen-komponen penilaiannya sebagai berikut:

a. Kuliah atau Latihan Pembekalan (10%)

Komponen ini mencakup perolehan mahasiswa dari kuliah atau latihan pembekalan terdiri atas sub komponen : kehadiran (30%), kedisiplinan (20%) dan kemampuan penyusunan draft program kegiatan. (50%)

b. Pelaksanaan Program Kerja Mahasiswa (60 %)

Sub komponen meliputi : Aktivitas atau keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kelompok (20%), hasil kerjanya (30%), Kehadiran di lokasi KKN (10%), Kreativitas (30%) dan Ketaatan pada tata tertib (10%)

c. Pelaporan (30%)

Sub komponennya mencakup : Sistematika laporan (30%), materi atau isi laporan (50%), dan ketetapan jadwal penyerahan (20%).

Komponen di atas masing-masing memiliki nilai prestasi. Untuk memperoleh nilai prestasi akhir KKN perlu dilakukan pembobotan terhadap setiap komponen penilaian.

2. HASIL PENILAIAN

Nilai prestasi akademik mahasiswa KKN disajikan dalam bentuk huruf mutu dan atau nilai mutu yaitu :

A = 4

B+ = 3,5

B = 3

C+ = 2,5

C = 2

D = 1

E = 0

Yang berhak menilai prestasi mahasiswa adalah **DPL (dosen pembimbing lapangan)**.

BAB V

KETENTUAN PELAKSANAAN KKN PPM

Demi terciptanya penyelenggara kuliali kerja nyata yang kondusif, perlu dituangkan ketentuan dan tata tertib sebagai berikut :

1. KETENTUAN UMUM

Peserta KKN adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan administrasi akademik dan administrasi keuangan, serta hal-hal lainnya, berdasarkan ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Institut Teknologi Adlii Tama Surabaya. Kegiatan KKN dapat dilakukan oleh Jurusan, Fakultas atau Institusi dibawah LPPM. Kegiatan KKN dibawah LPPM dapat dilakukan berkerjasama dengan Instansi pemerintah.

2. KEWAJIBAN PESERTA KKN

Hal-hal yang harus dipatuhi oleh peserta KKN adalah :

1. Mentaati segala ketentuan yang dikeluarkan oleh Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya dan atau yang dikeluarkan oleh panitia, berkaitan dengan kegiatan KKN serta wajib menjunjung tinggi semua norma-norma yang berlaku.
2. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN mulai dari awal pembekalan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
3. Kehadiran atau keberadaan peserta KKN dilokasi adalah mutlak dan tidak dapat diganti dengan bentuk apapun.
4. Memelihara dan menjunjung tinggi nama baik (citra) almamater,
5. Bersikap dan bertingkah laku sopan serta ber-akhlak mulia,
6. Mengenakan atribut atau identitas KKN yang telah ditetapkan oleh panitia,
7. Peserta KKN yang mengidap penyakit tertentu wajib menginfoimasikan kepada ketua panitia, dan wajib menyiapkan sendiri peralatan dan obat-obatan yang diperlukan.
8. Wajib mengisi laporan harian setiap hari dan menyerahkannya kepada DPL setiap hari pula,
9. Setiap kelompok wajib menyusun rencana keija (proposal kegiatan) KKN sesuai dengan pennisalahan atau kebutuhan masyarakat di lokasi KKN dan kemampuan keloinpok masing-masing ineialui langkah-langkah sebagai berikut:
 - > Observasi lokasi
 - > Aiialisis sitiiasi
 - > Pemmusan masalah
 - > Penentuan tujuan program keija lapangan
 - > Pemmusan rencana keija (program keija)

10. Program kerja kelompok hams terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

- > Judul kegiatan (permasalahan yang ditangani)
- > Tujuan dan manfaat kegiatan (pemecahan masalah)
- > Jenis dan sifat kegiatan (metode pelaksanaan)
- > Khalayak sasaran
- > Waktu yang diperlukan
- > Biaya yang diperlukan

11. Setiap kelompok wajib menyusun laporan kegiatan kelompok dan hams melampirkan foto-foto kegiatan.

3. HAK-HAK PESERTA

1. Peserta KKN berhak mendapatkan fasilitas-fasilitas yang ditentukan oleh panitia selama mengikuti kegiatan KKN. Pengaturan fasilitas dimaksud dikoordinasikan oleh panitia.
2. Peserta KKN berhak mengembangkan kreativitas masing-masing selama kreativitas dimaksud dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ditempati KKN dan atau sudah dimusyawarahkan dengan masyarakat dimaksud bersama-sama dengan DPL.
3. Peserta KKN berhak mendapatkan bimbingan dari DPL selama persiapan dan pelaksanaan KKN.

4. LARANGAN-LARANGAN

Selama mengikuti kegiatan KKN, peserta dilarang keras :

1. Membawa dan atau meminum minuman keras atau narkoba.
2. Meninggalkan lokasi KKN, kecuali dengan ijin DPL dan diketahui ketua panitia pelaksana (Kepala LPPM) setelah yang bersangkutan mengajukan permohonan tertulis dan diketahui DPL,
3. Memberikan janji-janji kepada masyarakat, kecuali program-program yang benar-benar dapat dilaksanakan pada masa pelaksanaan KKN,
4. Melakukan kegiatan amoral dan atau asusila atau kegiatan lain bertentangan dengan nilai-nilai moral dan agama.

5. SANKSI - SANKSI

PESERTA KKN yang melanggar tata tertib ini akan dikenakan sanksi yang tegas.

Sanksi yang dimaksud berupa :

- Teguran
- Peringatan
- Dipulangkan
- Dan atau dinyatakan **tidak lulus (gugur)** dari kegiatan KKN.

6. KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Dal am rangka mengkoordinasikan kegiatan dan ketertiban peserta, setiap satu lokasi KKN dianggap satu kelompok. Setiap kelompok hendaknya membentuk struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan program masing-masing lokasi KKN.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian. Sedangkan untuk hal-hal yang bersifat darurat merupakan hak dan kewenangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing yang dikoordinasikan dengan Panitia Pengelola KKN (LPPM ITATS).
3. Tata tertib ini dinyatakan berlaku sejak tanggal ditetapkannya.